

## Kepergok Panjat Tembok Mesjid Taqwa di Nagori Marihat Bandar, Dua Pria Bersepeda Motor Diamuk Massa

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.JOURNALIST.ID

Jan 1, 2022 - 01:18



*Ke dua pria mengaku warga Tebing Tinggi babak belur diamuk massa*

SIMALUNGUN- Masyarakat sontak berhamburan keluar rumah, setelah suara jeritan pengusaha sawit menyebutkan "rampok", terhadap dua orang pria mengaku warga kota Tebing Tinggi.

Warga langsung berlari ke arah suara dan amukan massa tidak terelakkan. Warga tersulut emosi, akhirnya, ke dua pria babak belur dan beruntung, ada petugas kepolisian, dengan susah payah berhasil menyelamatkan ke duanya yang diamuk massa.

Informasi dihimpun jurnalis Indonesiasatu.co.id dari nara sumber, saat berada di lokasi kejadian. Diketahui, berawal dari salah seorang pria terlihat gugup, setelah pria itu kepergok melompati tembok Masjid Taqwa.



Sedangkan, seorang lainnya berikot sepeda motornya tidak sempat melarikan diri. Tak ayal, setelah warga mendapati ke dua pria ini, situasipun tidak terkendali.

Insiden itu terjadi di jalan Lintas Sumatera, Huta V, Nagori Marihat Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Jumat (31/12/2021) sekira pukul 14.15 WIB.

Informasi diperoleh, identitas ke dua pria tersebut masing-masing bernama Andi (25) dan Heri (30) dan menurut warga, ke duanya mengendarai sepeda motor Suzuki jenis New Satria FU150 Blackfire, BK 4743 NAU.



"Dua orang pria, mengaku dari Tebing Tinggi, diteriaki dan berdatangan masyarakat di sini. Tadi ke dua orang ini membuntuti Pak Haji mencairkan uang di Bank BRI Cabang Perdagangan, Jalan Rajamin Purba," kata warga sekitar lokasi saat ditemui.

Selanjutnya, sesaat pengusaha sawit yang dipanggil warga Pak Haji tiba di rumahnya yang bersebelahan dengan Mesjid Taqwa, melihat salah seorang pria iberupaya melompati tembok pagar mesjid itu.

"Teringat pak Haji sewaktu menyetir dari kaca spion mobilnya melihat pria itu. Kemudian terdengarlah teriakan, Rampok...!," kata warga lainnya.



Selanjutnya, beruntung bagi keduanya, aksi main hakim sendiri dari warga dapat terhenti dan bersama beberapa warga lainnya kedua pria berikut sepeda motornya diamankan ke Mapolsek Perdagangan dengan menumpang becak.

"Nggak ada yang diambil, masih sebatas memanjat tembok masjid dan kebetulan pula, posisi mobil yang dikendarai pengusaha sawit itu terparkir hanya hitungan meter dari tembok itu," beber warga.

Namun, Kapolsek Perdagangan AKP Josia belum berhasil dihubungi untuk

memperoleh keterangan resmi terkait insiden ke dua pria yang diamankan warga, hingga saat rilis berita ini dipublikasi.